

ABSTRAK

Kesantunan Berbahasa Anggota DPR RI Perempuan di Media Sosial

Oleh: Shyntia Aprizani

Penelitian ini tentang “Kesantunan Berbahasa Anggota DPR RI Perempuan di Media Sosial” khususnya *facebook*. Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah tindak tutur dan prinsip kesantunan berbahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kesantunan berbahasa anggota DPR RI perempuan di media sosial khususnya *facebook* dari segi jenis tindak tutur dan maksim kesantunan berbahasa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini berupa tuturan di media sosial yang ditulis oleh anggota DPR RI perempuan khususnya *facebook*. Sumber penelitian ini berupa tuturan-tuturan pada status *facebook* anggota DPR RI perempuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *smartphone* Samsung A21s dan lembar format pencatatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik ini difokuskan pada dokumen yang berkaitan dengan tuturan anggota DPR RI perempuan di media sosial *facebook*.

Hasil penelitian ini ada dua. Pertama, jenis tindak tutur yang ditemukan yaitu, (1) asertif, (2) direktif, (3) ekspresif, dan (5) komisif. Dari keempat tindak tutur tersebut, tindak tutur yang paling dominan digunakan adalah tindak tutur asertif. Selain ditemukan jenis tindak tutur, juga ditemukan enam maksim yaitu; 1) maksim kearifan, (2) maksim kederewanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kesepakatan dan (6) maksim simpati. Dari keenam maksim tersebut, maksim yang paling dominan adalah maksim kerendahan hati. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa dalam bertutur anggota DPR RI perempuan di media sosial *facebook* sudah menggunakan bahasa yang santun karena menyampaikan sesuatu secara netral dan rendah hati.

Kata Kunci: **Kesantunan Berbahasa**